

Roh Kudus Menguatkan Hati Para Rasul

Menyaksikan kehebatan Yesus, orang Yahudi berharap Yesus mau mengusir bangsa Romawi yang menjajah bangsanya. Bahkan para murid pun sebagian berharap demikian. Namun Yesus tidak memenuhi harapan dari banyak orang itu dan kemudian Yudas Iskariot menjual-Nya dengan tiga puluh keping uang perak.

Dengan dijualnya Yesus, orang-orang Yahudi pun merasa punya kesempatan untuk membalas perbuatan Yesus pada mereka. Yesus kemudian ditangkap, diadili dan dihukum di kayu salib hingga wafat.

Melihat hukuman yang dijalani Yesus, hati para murid terguncang. Sebagian dari para murid pulang ke kampung halamannya dan melakukan pekerjaan harian mereka seperti sebelumnya.

Para murid yang tetap tinggal di Yerusalem juga mengalami ketakutan. Mereka berkumpul di satu rumah dengan pintu terkunci. Kemudian merekapun mendapat kabar bahwa Yesus bangkit, hingga menampakkan diri kepada mereka. Melihat hal itu, mereka kembali bersemangat dalam mengikuti Yesus. Selama 40 hari Yesus menampakkan diri kepada para murid.

Sebelum sengsara dan wafatnya, Yesus berjanji kepada para murid bahwa Ia akan memberikan penolong kepada para murid yaitu Roh Kudus.

“Aku akan meminta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu yaitu Roh Kebenaran.” (Yohanes 14:16)

Pada hari keempat puluh setelah kebangkitan-Nya, Yesus naik ke Surga dan sepuluh hari sesudah kenaikan Yesus ke Surga, pada saat para murid berkumpul di suatu rumah, Roh Kudus turun ke atas dalam rupa lidah-lidah api mereka seperti yang dijanjikan Yesus dulu (bdk. Kisah Para Rasul 2:1-13).

Peristiwa turunnya Roh Kudus kita kenal sebagai hari raya Pentakosta. Pentakosta sendiri berasal dari bahasa Yunani, *pentekoste* yang berarti hari kelima puluh. Oleh sebab itu hari raya Pentakosta dirayakan oleh Gereja saat ini dihitung lima puluh hari sesudah Paskah.

Siapakah Roh Kudus itu?

o Roh Kudus adalah

§ Suatu pribadi Allah. (Matius 28: 19; 1 Yohanes 5: 7)

§ Roh Allah sendiri. (1 Petrus 4: 14)

§ Tuhan Yesus. (2 Korintus 3: 17-18)

§ Roh Yesus. (Kisah Para Rasul 16: 6-7)

o Fungsi/jabatan Roh Kudus

§ Penolong. (Yohanes 14: 16)

§ Penghibur. (Yohanes 16: 7)

§ Pemimpin. (Yohanes 16: 13)

§ Pengajar. (Yohanes 14: 26)

o Lambang Roh Kudus

§ Seperti burung merpati. (Lukas 3: 22)

§ Seperti tiupan angin. (Kisah Para Rasul 2: 2)

§ Seperti lidah-lidah api. (Kisah Para Rasul 2:3)

§ Seperti air. (Yohanes 7: 37-39)

Dengan Roh Kudus yang turun ke atas para rasul, mereka mendapat kehidupan dan semangat baru. Hal itu yang kemudian membuat Petrus dan para murid yang lain berani bersaksi tentang siapa Yesus (bdk. Kisah Para Rasul 2:14-47).

Kesaksian para rasul di dengar oleh banyak orang yang berkunjung ke Yerusalem pada saat itu dan banyak dari mereka yang menjadi percaya.

Kehadiran Roh Kudus mempersatukan semua bangsa. Inilah salah satu tanda Kerajaan Allah yang diwartakan oleh Yesus. Selain itu, turunya Roh Kudus menjadi tanda awal terbentuknya Gereja di mana anggotanya adalah para murid beserta orang-orang percaya lainnya.